

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S .2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagun, S. M. 1991. *Psikologi Keluarga: Peranan Ayah Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firman & Khairani. 2000. *Dukungan sosial dan penerimaan diri pedagang wanita pedesaan Minangkabau dalam memberdayakan sumber ekonomi keluarga. Laporan Penelitian Kajian Wanita*. Sumatera Barat: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, R & Simatupang, N. 1999. *Kecemasan pada kehamilan pertama ditinjau dari peran social support*. Laporan Penelitian. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Brawijaya.
- Kartono, K. 1992. *Psikologi Wanita Jilid 2: Mengenal Wanita Sebagai Ibu Dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Kaplan, I H, Sadock. 1997. *Sinopsis Psikiatri*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Lestiningsih, S. 2006. *Peran Pria Dalam Kehamilan*. 03/01/07.
- Masitah, W. 2007. *Hubungan antara kecemasan dalam menghadapi perlombaan dengan motif berprestasi pada atlet lempar di NAD*. Skripsi. Medan: UMA.
- Malonda, B. F. 2003. *Sosial budaya, gangguan emosi, dan fisik pasca salin masyarakat pedesaan Sumedang*. Tesis (tidak diterbitkan). Universitas Sam Ratulangi.
- Puspitasari. 2007. *Hubungan antara dukungan suami dengan penyesuaian diri pada kehamilan anak pertama di apuskesmas Batu Asahan*. Skripsi. Medan. UMA
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sundari. 2005. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suririnah. 2006. *Beberapa perubahan pada ibu hamil*.
<http://www.infoibu.achiza.blogspot.com/+kecemasan+pada+wanita+hamil+menghadapi+persalinan>.

Suyraningsh. 2007. Tips mengatasi stres saat kehamilan.
<http://www.suryaningsih.wordpress.com/2007/05/22/tips-mengatasi-stres-saat-kehamilan/+dukungan+sosial+untuk+wanita+hamil>.

Zanden, J. V; Crandell, T. L; Crandell. C.H., 2007. Human Development: Eight Edition. New York:Mc. Graw – Hill International Edition.

<http://digilib.unner.ac.id>

<http://pembaharuan.keluarga.wordpress.com/2009/01/02/kecemasan/>

<http://perawatpsikiatri.blogspot.com/2009/03/Teon-Kecemasan.html/>

<http://skripsistikes.file.wordpress.com/2009/08/56/pdf>.

<http://sobatbaru.blogspot.com/>

<http://tysar.wordpress.com/2009/06/24/Pengertian-Kecemasan/>

<http://wangmuda.com/2009>

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2011

Data Identitas Diri

Isilah data – data berikut sesuai dengan keadaan diri anda sendiri:

Nama :

Usia :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Skala

Dibawah ini terdapat 120 pernyataan. Baca dan pahami baik – baik setiap pernyataan tersebut. Kemudian anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan – pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara member tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Anda hanya diperbolehkan memiliki satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban yang berada disamping pernyataan.

Contoh :

1. Suami sering membelikan baju hamil untuk saya.

SS S TS STS

Tanda ceklis (✓) menunjukkan anda sangat sesuai dengan pernyataan yang ditujukan.

SELAMAT BEKERJA

SKALA "A"

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saudara – saudara saya bersikap biasa – biasa saja ketika mengetahui kondisi kehamilan saya.				
2.	Pada saat kontrol kehamilan kedokter, suami selalu memberikan dana yang cukup untuk keperluan tersebut.				
3.	Mertua saya sangat jarang sekali menanyakan kondisi kehamilan saya.				
4.	Suami memenuhi keperluan saya dalam hal apa pun pada saat kapan saja.				
5.	Suami tidak dapat memastikan bahwa dia akan menemani saya saat persalinan nanti.				
6.	Keluarga saya membelikan baju – baju yang lucu untuk calon bayi saya.				
7.	Sahabat – sahabat saya jarang sekali menelepon saya dan menanyakan kondisi kehamilan saya.				
8.	Suami, ketika pulang kerja membawakan saya susu kehamilan ataupun buah – buahan.				
9.	Suami jarang sekali mengobrol dengan saya saat saya hamil.				
10.	Suami sering membelikan baju hamil untuk saya.				
11.	Dokter ataupun bidan saya sering bercerita tentang pengalaman – pengalaman yang mengerikan saat mereka menolong persalianan.				
12.	Orang tua saya senang mengirimi atau memasak makanan yang bergizi saat saya hamil.				
13.	Suami jarang sekali menelepon saya ketika bertugas keluar kota saat saya hamil.				
14.	Ketika mengetahui saya hamil, saudara – saudara saya ada yang membelikan perlengkapan bayi untuk calon bayi saya.				
15.	Ketika saya menelepon sahabat – sahabat saya, mereka selalu mengatakan tidak ada waktu untuk pergi jalan – jalan bersama saya.				
16.	Ketika saya dan suami tidak memiliki uang untuk pergi kontrol kedokter, orang tua saya				

	meminjamkan uang mereka untuk saya.				
17.	Suami saya tidak pernah membuatkan susu untuk saya.				
18.	Saat saya menunggu kelahiran bayi saya, sebagian saudara – saudara saya memberikan perlengkapan bayi yang tidak terpakai lagi oleh anak mereka.				
19.	Ketika saya jalan – jalan pagi, suami saya hanya tidur dirumah sampai siang.				
20.	Ketika saya hamil, saya tidak pernah lupa untuk membelikan saya susu hamil maupun vitamin untuk saya.				
21.	Suami tidak mempedulikan kebutuhan saya.				
22.	Suami saya selalu memberikan informasi yang menyenangkan hati ketika saya mengeluh tentang kehamilan saya.				
23.	Saat saya tidak ada uang untuk control kehamilan atau membeli susu hamil, orang tua saya tidak mau meminjamkan uang untuk saya.				
24.	Suami sering menemani saya jalan – jalan pagi.				
25.	Saudara saya tidak mendukung pada saat saya hamil.				
26.	Ketika akhir pekan, suami saya sering mengajak saya pergi jalan – jalan.				
27.	Suami selalu tidak mempunyai uang yang cukup untuk membawa saya control kedokter kandungan.				
28.	Dokter ataupun bidan saya selalu memberikan dukungan kepada saya.				
29.	Orang tua saya tidak pernah perhatian pada saya ketika saya sedang hamil.				
30.	Suami selalu mengatakan bahwa dia akan menemani saya saat persalinan nanti.				
31.	Adik – adik saya tidak pernah mengahadiahi calon bayi saya dengan baju – baju bayi maupun pernik – pernik bayi yang lainnya.				
32.	Suami selalu menemani saya kontrol kehamilan kedokter ataupun bidan.				
33.	Suami tidak memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai persalinan saya didokter kandungan yang baik.				
34.	Ketika saya sedang tidak enak hati, sahabat – sahabat saya selalu mengajak saya ketempat – tempat yang dapat membuat saya tenang.				
35.	Orang tua saya tidak pernah mengirimi saya				

	masakan ataupun hadiah bagi saya maupun calon bayi saya.				
36.	Dokter saya selalu mengatakan bahwa menjadi ibu itu adalah status yang sangat mulia.				
37.	Saudara – saudara saya tidak ada yang menghadiahi saya dengan perlengkapan bayi mereka padahal perlengkapan bayi tersebut sudah tidak mereka pakai lagi.				
38.	Ibu saya selalu menjenguk saya saat saya hamil.				
39.	Suami tidak pernah membawakan saya buah – buahan ataupun vitamin ketika dia pulang kerja.				
40.	Ketika suami saya tugas keluar kota, dia selalu menelepon dan menanyakan kondisi kehamilan saya.				
41.	Ketika saya mengeluh kondisi kehamilan saya kepada dokter atau bidan yang saya temui, mereka tidak menjelaskannya secara detail.				
42.	Suami sering membelikan saya buku – buku tentang kehamilan maupun cara merawat bayi.				
43.	Suami tidak pernah mencari informasi tentang dokter atau bidan yang bagus di daerah kami tinggal.				
44.	Ibu saya sering memberikan saya arahan tentang hal – hal yang tidak boleh dilakukan oleh wanita yang sedang hamil.				
45.	Ketika saya bertanya kepada sahabat – sahabat saya yang sudah memiliki anak tentang dokter ataupun bidan yang bagus, mereka hanya menjawab tidak tahu.				
46.	Ibu saya sering bercerita kepada saya bagaimana ketika dia hamil dulu.				
47.	Suami selalu diam ketika saya mengeluhkan kondisi kehamilan saya.				
48.	Sahabat – sahabat saya yang sudah memiliki anak member tahu saya dokter kandungan yang bagus.				
49.	Dokter kandungan saya tidak banyak memberikan informasi yang cukup ketika saya bertanya tentang seputar kehamilan saya.				
50.	Suami sering mencari literatur – literatur tentang kehamilan.				
51.	Ketika saya susah tidur saat hamil, orang tua hanya diam saat saya mengeluhkan hal tersebut kepada mereka.				

52.	Saudara – saudara saya sering membantu saya ketika saya bingung dengan kondisi kehamilan saya.				
53.	Ketika saya bercerita tentang kehamilan saya, sahabat – sahabat saya hanya tersenyum.				
54.	Dokter kandungan saya selalu member informasi ketika saya menanyakan tentang hal – hal yang berkaitan dengan kandungan saya.				
55.	Orang tua saya jarang sekali memberitahu saya tentang pengalamannya ketika dia sedang mengandung.				
56.	Ketika saya hamil, ibu saya mengatakan bahwa memang segala kondisi yang saya alami akan berubah, tapi hal itu dalam tahap yang wajar dan dapat kembali lagi seperti dulu apabila saya telah melahirkan.				
57.	Suami tidak pernah membelikan saya buku – buku tentang kehamilan.				
58.	Sahabat – sahabat saya memberitahukan saya toko – toko yang menjual perlengkapan bayi dengan harga yang terjangkau.				
59.	Ibu saya tidak pernah bercerita tentang pengalaman mengandungnya dulu.				
60.	Sahabat – sahabat saya yang telah memiliki anak lebih dahulu mengajari saya cara membedong bayi, mengganti popok ataupun cara menggendong bayi.				

SKALA "B"

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Menjelang trimester ketiga kehamilan saya, saya tidak merasakan perubahan yang mencolok pada jadwal tidur saya.				
2.	Ketika saya mendengar ada seorang ibu hamil yang meninggal saat melahirkan, saya sangat ngeri mendengarnya.				
3.	Saya sangat antusias ketika dokter membacakan hasil USG kehamilan saya.				
4.	Saya susah tidur ketika merasakan pergerakan bayi saya didalam perut.				
5.	Ketika suami saya pergi kerja dan hanya saya seorang diri dirumah, saya sangat takut saya akan melahirkan tiba – tiba.				
6.	Ketika suami saya membelikan makanan yang sebelum hamil saya tidak suka, saya tanpa keberatan memakannya.				
7.	Walaupun saya sedang hamil tua, saya merasa tidak lelah ketika harus menemani teman saya berbelanja.				
8.	Saya dapat tidur lebih dari 3 jam saat tidur malam.				
9.	Saya merasa sangat bersemangat ketika saya menjenguk sahabat saya yang melahirkan, walaupun saya sedang hamil.				
10.	Ketika ada sahabat saya yang bercerita bahwa dirinya pernah mengalami pendarahan saat hamil, perasaan saya sangat tidak karuan.				
11.	Saya tidak merasa mual dengan bau busuk sampah yang bertumpuk saat saya hamil.				
12.	Kehamilan saya tidak menghambat segala aktivitas rutin saya.				
13.	Menjelang kelahiran, saya sering cemas tanpa sebab.				
14.	Pada saat hamil, saat mengerjakan sesuatu saya kurang berkonsentrasi.				
15.	Saat saya hamil, apabila suami saya pulang terlambat dari tempat kerjanya maka saya akan bolak balik meneleponnya.				
16.	Saat hamil saya merasa fit.				
17.	Saya tidak mengalami perut mual – mual pada pagi hari.				
18.	Walaupun suami saya memakai parfum yang saya tidak sukai baunya, saya merasa biasa – biasa saja.				
19.	Saya lebih suka tidur daripada menonton tv.				
20.	Ketika saya disuntik oleh dokter atau bidan saat saya kontrol kehamilan, saya sangat tenang, padahal saya sangat takut dengan jarum suntik.				
21.	Meskipun saya sangat mengharapkan kelahiran bayi saya, tetapi tetap saja ada perasaan khawatir dalam diri saya.				

22.	Saya tidak suka ketika suami saya memakai parfum, padahal parfum tersebut saya yang memilikannya.				
23.	Saya dapat pergi kedokter berkali – kali hanya untuk memastikan bahwa kondisi bayi saya baik – baik saja.				
24.	Saat saya hamil, saya jadi malas mandi.				
25.	Saya selalu merasa kondisi bayi saya tidak sehat.				
26.	Ketika saya meletakkan benda disuatu tempat, maka setelah beberapa menit maka saya akan lupa dimana benda tersebut diletakkan.				
27.	Pada saat hamil, saya lebih suka menonton film – film yang menyenangkan.				
28.	Perut saya tidak mual dengan bau – bauan yang menyengat ketika saya hamil.				
29.	Saya sering merasa mual ketika saya harus meminum susu hamil saya.				
30.	Saya merasa belum siap menjadi seorang calon ibu.				
31.	Saya dapat bolak balik berganti pakaian saat hendak pergi jalan keluar karena merasa tidak cocok.				
32.	Saya sangat suka dengan kondisi saat saya hamil.				
33.	Saya selalu merasa bahwa saya mampu untuk mengurus seorang bayi.				
34.	Ketika suami harus bertugas keluar kota, saya tidak curiga atau khawatir.				
35.	Saya sangat siap menghadapi persalinan.				
36.	Saya hanya sedikit sekali menelepon suami saya ketika dia sedang bekerja.				
37.	Perut saya akan merasa mual, apabila saya mencium aroma masakan.				
38.	Saya terkadang terjaga tiba – tiba ketika tidur, pada hal saya tidak bermimpi.				
39.	Ketika saya hamil, jam tidur saya sangat sedikit sekali.				
40.	Jantung saya akan berdebar – debar ketika saya menonton atau mendengar seseorang sedang menjalani proses persalinan.				
41.	Pada saat malam hari saya hanya dapat tidur nyenyak tidak lebih dari 3 jam saat hamil.				
42.	Saya tidak dapat menunda jam makan saya, ketika saya lapar.				
43.	Saya menjadi lebih sabar saat hamil.				
44.	Saya pergi kedokter atau bidan hanya setiap bulan ataupun sesuai dengan jadwal kontrol saya.				
45.	Ketika suami saya harus bertugas diluar kota, saya terbiasa dirumah sendirian.				
46.	Saya sangat menikmati saat – saat kehamilan saya.				

47.	Saya sangat senang menyiapkan segala keperluan calon bayi saya.				
48.	Saya tidak memperlmasalahkan berat badan saya yang terus bertambah.				
49.	Menjelang trimester ketiga kehamilan saya, saya menjadi sangat susah tidur.				
50.	Saya baru dapat tidur apabila sudah larut malam saat hamil.				
51.	Ketika suami harus lembur dikantor hingga larut malam, saya tidak keberatan.				
52.	Saya selalu membeli kebutuhan kehamilan saya secukupnya.				
53.	Saya selalu bersyukur atas apa yang akan diberikan oleh Tuhan kepada saya, maupun kepada bayi saya.				
54.	Saya sangat tidak sabar menunggu kelahiran bayi saya.				
55.	Saya sering merasa mual apabila saya makan sesuatu.				
56.	Saat mencium aroma yang sangat menyengat maka perut saya terasa mual.				
57.	Suhu tubuh saya semakin meningkat, walaupun udara sangat dingin.				
58.	Ketika saya harus berjalan sedikit lama, maka kondisi tubuh saya akan sangat lelah.				
59.	Ketika dokter atau bidan menyuntik saya saat control kehamilan, maka tubuh saya akan gemetaran.				
60.	Jantung saya akan berdebar – debar ketika doktermembacakan hasil USG kandungan saya.				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : 249 /FO/PP/2011
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

12, Februari 2011

Yth. Bapak Camat
Sei Rampah
Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Bayu Permana Sari
NPM	: 08.860.0121
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Bidan Desa Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Dukung Sosial dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Trimester Ketiga"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dra. H. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. UNIVERSITAS MEDAN AREA



**KLINIK BIDAN RIANTA br PANDIA, Am.Keb
DESA FIRDAUS KECAMATAN SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15 / II / KR / 2011
Lamp :
Hal : Pengambilan Data

Firdaus, 26 Pebruari 2011
Kepada Yth:
Ibu Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Di-
Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan isi surat Ibu Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area No.249/FO/PP/2011, Tanggal 12 Pebruari 2011, Perihal Seperti Pokok Surat diatas bahwa

Nama : Bayu Permana Sari
NPM : 08.860.0121
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Trimester Ketiga.

Benar telah melaksanakan penelitian di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, dalam rangka penyelesaian Penyusunan Skripsi yang dimulai dari tanggal 14 – 26 Pebruari 2011.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIDAN

